

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mewariskan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pembelajaran, dan pengalaman. Proses pelaksanaan pendidikan dilapangan yang meliputi kompetensi guru, kualitas tenaga pendidik, dan mutu pendidikan, perangkat yang termasuk perubahan dalam metode rangkaian pembelajaram yang lebih inovatif. Pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik melalui berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar individu.

Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar yang diberikan oleh seorang pendidik untuk membantu peserta didik belajar dengan baik agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Tujuan dari proses pembelajaran yaitu untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pengembangan peserta didik. Pada proses pembelajaran selalu berkaitan dengan kurikulum.

Pada dasarnya kurikulum merupakan sebuah rencana pembelajaran yang merangkum tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pengajaran, serta penilaian untuk mencapai tujuan pendidikan. Fungsi dari kurikulum dapat menjadikan kurikulum sebagai acuan dalam memandu prosesnya

pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang (Sistem Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat pembelajaran dan peraturan yang berupa isi, tujuan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan tertentu. Maka dari itu, perubahan menuju kurikulum merdeka merupakan upaya yang digunakan untuk memberikan kemandirian kepada sekolah dalam merancang dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal, minat peserta didik, serta perkembangan zaman.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dilaksanakan berdasarkan pengembangan profil peserta didik agar memiliki nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila dalam kehidupannya. Sebagaimana pada SK Kemendikbud Ristek No. 256 Tahun 2020 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, kurikulum SD/MI/ lainnya yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler (Rahayuningsih, 2021:182).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso, Morud, Susilahati, Imawati, & Masduki, (2023:84) telah mengimplementasikan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya pembiasaan gerakan yang dilakukan oleh seluruh siswa, yang mana kegiatan tersebut sudah terjadwal dan rutin dilakukan baik di halaman sekolah maupun di ruang kelas masing-masing. Beberapa ruang kelas, sudut-sudut tangga lantai 1 maupun 2 juga sudah disediakan pojok bacaan untuk para siswa.

Hasil dari praobservasi yang dilakukan oleh peneliti pada tgl 22 maret 2024 di SD Negeri 12 Jerora Sintang. Menyatakan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak juli tahun 2023. Namun, dalam penerapan kurikulum terdapat kendala saat melakukan penerapan kurikulum merdeka. Kurang memadainya sarana dan prasarana serta kurang guru paham tentang penerapan kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti yang bertujuan untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka melalui P5. Maka dari itu, saya berminat untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis penerapan kurikulum merdeka melalui P5. Maka judul penelitian “ Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pembatasan tujuan penelitian yang akan dilakukan agar hasil penelitian lebih terarah. Penelitian ini difokuskan pada “ Penerapan Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024” dengan objek utamanya adalah penerapan kurikulum merdeka melalui P5.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024 ?
2. Apa faktor pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024 ?
3. Apa faktor penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024 ?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Sintang Jerora Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian penerapan kurikulum merdeka melalui proyek P5 pada siswa kelas IV ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan pada lembaga sekolah yang menjadikan profil pancasila sebagai landasan untuk membentuk pengetahuan dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan berbasis proyek.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan kurikulum merdeka melalui P5 sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

### b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menjadi referensi bagi guru dalam penerapan kurikulum merdeka melalui P5 .

### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka disemua jenjang kelas dalam penerapan kurikulum merdeka melalui P5.

### e. Bagi Stkip Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi lembaga serta dapat bermanfaat sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penerapan kurikulum merdeka pancasia P5.

## **F. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menasirkan istilah-istilah dalam penelitian maka perlu adanya batas-batasan pengertian sebagai berikut:

### **1. Penerapan Kurikulum merdeka**

Kurikulum merdeka merupakan suatu konsep pendidikan yang dapat memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dalam menetapkan kurikulum dan metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan katrakteristik siswa. Adapun tujuannya yaitu untuk meningkatkan relevansi bahwa adanya kurikulum pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Serta, mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri, kreatif sehingga mampu untuk menghadapi tantangan yang akan mendatang. Penerapan kurikulum merdeka merupakan suatu inisiatif untuk meningkatkan fleksibilitas dan revelensi kurikulum pendidikan.

### **2. Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)**

Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk memperkuat karakter profil pelajar pancasila peserta didik indonesia. Profil pelajar pancasila ini sebagai acuan dalam meningkatkan kebijakan pendidikan yang akan mengarahkan peserta didik dalam membangun karakter serta kompotensi peserta didik . Adanya P5 memberikan kesempatan bagi

peserta didik untuk mendalami nilai-nilai Pancasila serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.